

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang bermaksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh, Kegiatan olahraga ini dapat menjadi kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi. Penyelenggaraan keolahragaan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) Setiap warga negara diberi hak yang sama untuk melakukan kegiatan olahraga, memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga, memilih dan mengikuti jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional MSBP Tahun 2012, apresiasi masyarakat dalam berolahraga masih rendah. Penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga hanya sekitar 25 persen saja. Minat tertinggi penduduk dalam berolahraga terdapat di Provinsi Kalimantan Timur (31,48 persen), DKI Jakarta (30,02 persen), Kepulauan Riau (29,34 persen), dan Yogyakarta (29,01 persen)

Yogyakarta dengan peminatan penduduk dalam berolahraga tertinggi ke 4 se Indonesia, diharapkan dapat mencetak atlet-atlet muda berbakat untuk mengharumkan nama Indonesia. Banyak cabang olahraga yang dijadikan kompetisi baik itu kompetisi lokal, nasional, maupun internasional. Renang menjadi salah satu cabang olahraga yang dilombakan sejak Olimpiade Athena 1896, dan merupakan cabang olahraga dengan perlombaan berskala internasional hingga saat ini. Ketertarikan terhadap olahraga renang di Yogyakarta cukup tinggi, berdasar hasil survey Susenas MSBP 2012 sebesar 1,69 persen melakukan olahraga renang setiap minggunya. Sedangkan rata-rata untuk seluruh penduduk Indonesia adalah 0,93 persen. Tetapi tingginya minat masyarakat tidak diimbangi dengan fasilitas pendukung olahraga tersebut. Hasil survey Statistik Podes 2003-2014 terjadi penurunan presentase fasilitas gelanggang renang di Yogyakarta pada tahun 2011 sebesar 14,84 persen, turun menjadi 13,70 persen pada tahun 2014.

Akan tetapi cabang olahraga renang yang seharusnya menjadi event baru yang nantinya diharapkan mampu menyumbang atlet renang bagi kompetisi nasional dan internasional sepertinya terhambat. Mengingat Stadion Kridosono yang di dalamnya terdapat fasilitas kolam renang akan segera digantikan dengan ruang publik komersil. "Kawasan stadion Kridosono ditengah kota Yogyakarta akan dikembangkan menjadi kawasan bisnis publik. Selanjutnya, fungsi sport center atau pusat olah raga akan dialihkan di stadion Mandala Krida dan area lahan sekitarnya.

Bermula dari fenomena-fenomena di atas maka dibutuhkan suatu desain yang dapat memudah kegiatan akuatik baik untuk kejuaraan skala nasional hingga internasional, pelatihan, olahraga rekreasi dan fungsi lainnya bagi masyarakat kota yang akan diwujudkan dalam desain Gelanggang renang. Dengan adanya Gelanggang renang di Yogyakarta yang berstandar internasional dan memiliki fasilitas yang mendukung, diharapkan prestasi atlet akuatik Indonesia semakin meningkat dan dapat menambah koleksi medali pada tiap kejuaraan akuatik.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Untuk memperoleh suatu landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu desain yang spesifik sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki.

1.2.2. Sasaran

Sasaran Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses dasar perencanaan dan perancangan Gelanggang renang di Yogyakarta berdasarkan aspek dan kriteria perancangan. Sasarannya adalah untuk atlet maupun klub renang yang nantinya akan menggunakan bangunan ini sebagai pusat ajang kompetisi serta masyarakat umum yang akan menjadikan bangunan ini sebagai tempat latihan dan rekreasi.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

- a. Untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
- b. Sebagai dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan LP3A

1.3.2. Obyektif

- a. Sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada disiplin ilmu arsitektur
- b. Tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan tugas akhir.
- c. Untuk memberi informasi kepada masyarakat yang membutuhkan

1.4. Ruang Lingkup

a. Ruang Lingkup Substansial

Gelanggang renang yang dapat menampung kegiatan – kegiatan cabang olahraga air regional, nasional maupun internasional. Pembahasan di titik beratkan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan Gelanggang renang ini sebagai bangunan tunggal.

b. Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial lokasi perencanaan Gelanggang renang di Yogyakarta masuk pada wilayah administratif kota Yogyakarta, provinsi D.I. Yogyakarta.



1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif. Yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar 3 perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1. Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Melakukan studi banding terhadap Gelanggang Renang di suatu kota atau negara yang sudah ada. Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Gelanggang Renang di Yogyakarta.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir mengenai Perencanaan dan Perancangan Gelanggang Renang di Yogyakarta.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur yang berhubungan dengan Gelanggang Renang, standar-standar kolam renang, gedung olahraga, dan hal-hal yang berkaitan dengan penekanan desain sesuai referensi yang relevan.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang gambaran umum lokasi Gelanggang Renang di Yogyakarta, kondisi tapak dan kebijakan tata ruang wilayah

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan dan menguraikan mengenai batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.



Bab V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis dan utilitas bangunan.

Bab VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih dan konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, konsep struktur dan utilitas bangunan



1.7 Alur Pikir

